

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memperoleh kekuatan batin keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan bakat yang dibutuhkannya. Orang tua dan guru sudah selayaknya saling bekerja sama untuk mengarahkan anak agar tujuan tersebut tercapai dengan baik. Nilai-nilai keIslaman seperti nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan¹. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari setiap siswa/peserta didik di sekolah untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

Undang-undang sistem Pendidikan nasional pasal 13 nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, “Setiap peserta didik/siswa berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya dan diajar oleh guru dengan keyakinan agama yang sama”². Bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu ikhtiar terarah dan terorganisir demi mempersiapkan siswa yang meyakini, mengerti, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari cita-cita agama Islam.

¹Ali Mustofa, ‘Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri’, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 14–37 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>>.

² Netty Thamaria, ‘Title Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia’, *Zitteliana*, 18.1 (2003), 22–27.

Tujuannya di sekolah adalah untuk mendidik dan membina siswa untuk selalu sadar akan cita-cita Islam secara holistik. Epistemologi pendidikan Islam memiliki relevansi dan mengarah pada pembinaan dan optimalisasi potensi yaitu menanamkan nilai-nilai Islam dalam jiwa, perasaan dan pemikiran, harmoni serta seimbang³. Peran sekolah adalah membantu keluarga dalam menerapkan dan menanamkan prinsip-prinsip Islam pada anak.

Membimbing peserta didik/siswa dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan yang ditetapkan-Nya, merupakan nilai moral (perilaku terpuji), nilai muamalah (bergaul dengan baik), yang wajib diimplementasikan di lingkungan sekolah. Menginternalisasikan program baik dari penyiapan pendidikan, kurikulum, maupun operasional pendidikan sehari-hari, merupakan tahap pertama yang harus dilakukan.

Siswa diajarkan aqidah sebagai landasan agamanya, Al-Qur'an dan hadits sebagai pegangan hidup, fiqh sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, sejarah Islam sebagai teladan hidup, dan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia. Oleh karena itu, tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membantu peserta didik mengembangkan kepribadian yang tercermin dalam perilaku dan mentalitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah.⁴ Programnya adalah

³ Mahmudi Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), <<https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>>. Hlm.89

⁴ Nur Ainiyah, 'Melalui Pendidikan Agama Islam Nur Ainiyah Universitas Negeri

hidup disiplin, kebiasaan tertib, berpakaian rapi, ramah, santun, berpakaian seperti muslim (menutup aurat), rendah hati, dan mengucapkan salam dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Menghargai, saling menolong, gemar bersedekah, mencintai lingkungan, membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat, dan kegiatan keagamaan lainnya yang dapat membantu siswa mengembangkan akhlak dan akhlak mulia.

SMA Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, yang berusaha untuk membentuk kepribadian siswanya agar dapat menjalani kehidupannya dengan jiwa yang Islami. Karena prinsip-prinsip agama Islam sangat penting bagi setiap siswa, sekolah ini berusaha untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci (TS) Putera Muhammadiyah. Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian ini dimulai, mayoritas siswa SMA pada umumnya dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Ngawi pada khususnya, terlihat banyak siswa menengah atas yang kurang memahami budaya sopan santun kepada orang tua, budaya disiplin yang relatif rendah, kenakalan remaja seperti pacaran, nongkrong di pinggir jalan, tidak mengindahkan tugas dari guru dan acuh kepada lingkungan. Hal ini tentu menjadi pekerjaan rumah yang sangat besar bagi semua pihak, baik bagi orang tua, guru, dan masyarakat pada umumnya.

Ekstrakurikuler Tapak Suci (TS) Putera Muhammadiyah menjadi

salah satu pilihan untuk dijadikan solusi masalah tersebut di atas. Tapak Suci adalah ilmu pencak silat yang dikembangkan secara metodis dan dinamis berdasarkan Al-Islam, tanpa syirik dan tipu daya, dengan sikap mental yang mengutamakan keimanan dan nilai-nilai⁵. Nilai-nilai agama Islam yang sudah diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci (TS) adalah Pertama; Nilai Akhlak; hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Ngawi membaca doa sebelum berlatih, berkata yang baik, jujur, dan sopan. Pada nilai akhlak Tapak Suci juga mengajari siswa untuk senantiasa menutup aurat, mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim, dan memberikan adab yang baik ketika hendak melewati orang lain. Kedua; nilai ibadah, pada nilai ibadah Tapak Suci membiasakan kepada siswa untuk shalat berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, puasa senin kamis, tadarus Qur'an dan menjaga kesucian diri dengan menjaga wudlu. Ketiga nilai muamalah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa SMA Muhammadiyah 1 Ngawi menghormati yang lebih tua, bergaul dengan dengan baik bersama teman sebayanya. Tidak menentang atau menaati arahan guru, seperti melaksanakan pembelajaran dengan baik dan kondusif serta tidak ada satu siswa pun yang gaduh saat proses belajar mengajar dimulai. Hal ini merepresentasikan interaksi yang menyenangkan dan harmonis dengan teman sejawat dan guru.

Penelitian berjudul penanaman nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler Tapak Suci juga pernah dilaksanakan di MTs Negeri

⁵ Muhammad Herry Sadad, 'Tapak Suci Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta (1963-2013)', *SKripsi UIN SUKA*, 2016. hlm. 17.

6 Sleman pada tahun 2020. Penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan; 1) Setelah berdoa sebelum latihan dilanjutkan dengan kultum, 2) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci adalah nilai akidah, syariah, dan akhlak, 3) Pelatih menjadi tauladan bagi siswa⁶.

Mendasar penjelasan dan fakta lapangan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Karena itu, judul penelitian ini adalah:

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Program Ekstra Kurikuler Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Banyaknya anak SMA Muhammadiyah 1 Ngawi yang kurang memperhatikan nilai-nilai keIslaman;
2. Budaya nongkrong, pacaran, kurang mengindahkan tugas dari sekolah adalah tren baru kehidupan remaja di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.
3. Mayoritas anak SMA Muhammadiyah 1 Ngawi belum bisa mengontrol emosi sehingga perkelahian antar siswa sering terjadi.
4. Selain itu banyak juga anak SMA Muhammadiyah 1 Ngawi yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) namun tetap berkendara di jalan

⁶Rheviana Dian Miranti, 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Program Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri 6 Sleman' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) hlm.60.

raya.

5. Banyak siswa SMA muhammadiyah yang minum minuman keras.
6. Sering terjadi siswa yang hamil sebelum menikah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi?
3. Bagaimana evaluasi penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

pada siswa program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.

E. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya wacana dan khazanah pengembangan pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi akademik dan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan, berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian atau penulisan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Memberikan gambaran penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Sebagai sumber daya bagi pengelola pendidik untuk digunakan dalam mengembangkan karakter peserta didik dan membantu penyelesaian masalah proses pembelajaran dalam rangka mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Ngawi.

b. Bagi Guru

Kajian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan bagi

para guru yang ingin lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang ibadah siswa kepada Allah SWT.

c. Bagi Siswa

Studi ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga mereka dapat menjadi siswa yang sukses dan berakhlak mulia.

